

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif observasional menggunakan pendekatan *cross sectional*. Jenis penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang hasilnya disajikan dalam bentuk angka-angka. Alasan peneliti menggunakan pendekatan *cross sectional*, karena peneliti hanya menggambarkan atau mendeskripsikan variabel yang diteliti serta variabel yang diteliti cocok dalam menggunakan pendekatan tersebut.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2022 – Januari 2023 dengan lokasi yaitu di Rumah Pemotongan Hewan (RPH) yang berada di Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang serta waktu pengambilan data dilakukan pada tanggal 12 Januari 2023.

#### **C. Subyek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu RPH yang berada di Kecamatan Ambarawa sebanyak 11 RPH. Unit analisis pada penelitian ini yaitu sanitasi lingkungan RPH yang meliputi air bersih, sarana pembuangan kotoran (jamban), sarana pengolahan limbah cair, kebersihan tempat penanganan hewan, sarana pembuangan sampah.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah dari populasi yang secara nyata diteliti untuk ditarik kesimpulan (Imas & Nauri, 2018). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015) *purposive sampling* merupakan teknik sampling dengan pertimbangan tertentu. Alasan peneliti menggunakan teknik pengambilan data *purposive sampling*, karena sampel yang digunakan pada penelitian ini cocok dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### a. Kriteria Inklusi

Pada penelitian ini terdapat kriteria inklusi yaitu RPH yang masih aktif beroperasi.

### b. Kriteria Eksklusi

Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu pemilik RPH yang tidak mengizinkan untuk melakukan penelitian di RPH yang dituju.

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah 11 RPH yang berada di kecamatan Ambarawa yang beroperasi pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan responden dalam pengumpulan data, adapun responden yang digunakan yaitu pemilik RPH ataupun pekerja RPH. Pada saat melakukan pengambilan data terdapat 1 RPH yang tidak diizinkan oleh pemiliknya untuk melakukan penelitian di RPH tersebut, sehingga pada penelitian ini hanya dapat dilakukan pada 10 RPH.

#### D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
1.	Sanitasi lingkungan	Upaya pemeliharaan dan perlindungan kesehatan lingkungan yang dilihat berdasarkan aspek sanitasi di RPH.	Observasi dan wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memenuhi syarat apabila total skor 100% atau 47</li> <li>• Tidak memenuhi syarat apabila total skor &lt;100% atau &lt;47</li> </ul>	Nominal
a.	Air bersih yang digunakan RPH	Air bersih yang memenuhi persyaratan baku mutu air bersih dan jumlah yang cukup digunakan dalam proses pemotongan, pembersihan daging ataupun area RPH	Observasi dan Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memenuhi Syarat (MS) jika total skor 6</li> <li>• Tidak Mmenuhi Syarat (TSM) jika total skor &lt;6</li> </ul>	Nominal
b.	Sarana Pembuangan kotoran (jamban)	Sarana pembuangan kotoran manusia (jamban) yang ada di area RPH berdasarkan syarat jamban sehat	Observasi dan Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memenuhi Syarat (MS) jika skor 10</li> <li>• Tidak Mmenuhi Syarat (TSM) jika total skor &lt;10</li> </ul>	Nominal
c.	Sarana pengolahan limbah cair	Kegiatan penanganan limbah cair dari darah hewan maupun kotoran hewan yang dihasilkan dari proses penyembelihan hewan di RPH berdasarkan sarana penanganan limbah	Observasi dan Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memenuhi Syarat (MS) jika total skor 6</li> <li>• Tidak Memenuhi Syarat (TMS) jika total skor &lt;6</li> </ul>	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
d.	Kebersihan tempat penanganan hewan	Kondisi pembersihan lingkungan di sekitar bangunan utama dalam area kompleks RPH.	Observasi dan Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memenuhi Syarat (MS) jika total skor 21</li> <li>• Tidak Memenuhi Syarat (TSM) jika total skor &lt;21</li> </ul>	Nominal
e.	Sarana pembuangan sampah RPH	Sarana tempat pembuangan sampah didalam maupun diluar bangunan RPH	Observasi dan Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memenuhi Syarat (MS) jika total skor 4</li> <li>• Tidak Memenuhi Syarat (TSM) jika total skor &lt;4</li> </ul>	Nominal

### E. Variabel penelitian

Variabel yaitu obyek yang bervariasi serta menjadi perhatian khusus pada penelitian. Variabel penelitian yang akan diteliti adalah faktor sanitasi lingkungan yang memiliki aspek yaitu sumber air yang digunakan, pengelolaan limbah cair, pembuangan kotoran (jamban), kebersihan tempat penanganan hewan, serta pengelolaan sampah yang ada di RPH Kecamatan Ambarawa.

### F. Pengumpulan data

#### 1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti yaitu berupa data hasil penelitian yang telah dilakukan. Selain data primer juga

## 2. Teknik Pengambilan Data

Pada penelitian ini teknik pengambilan data yang digunakan yaitu observasi dan wawancara. Pada teknik pengambilan data observasi peneliti melakukan pengambilan data menggunakan instrumen berupa *checklist* atau lembar observasi. Lembar observasi sebagai instrumen tersebut berisi pernyataan ataupun pertanyaan yang akan diteliti, sedangkan untuk wawancara menggunakan lembar instrumen berupa kuesioner.

## 3. Instrumen

Pada penelitian ini menggunakan jenis instrument yaitu daftar tilik atau *checklist*, karena jenis instrumen ini sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Pada setiap teknik pengumpulan data yang berbeda maka berbeda dengan instrumen yang digunakan. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu instrumen pada penelitian sebelumnya serta dimodifikasi dengan peneliti. Instrumen tersebut digunakan oleh penelitian yang dilakukan Suparyadi (2017) serta Ishaq (2013) Adapun kisi-kisi instrumen yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Dimensi	Indikator	Implementasi Soal
Sanitasi lingkungan	Aspek sanitasi lingkungan yaitu :		
	a. Air bersih yang digunakan RPH	a. Baku mutu air bersih dilihat indikator fisik yaitu bau, rasa, warna, kekeruhan serta jumlah kecukupan yang digunakan di RPH	1 – 6
	b. Sarana Pembuangan kotoran (jamban)	b. Persyaratan sarana pembuangan kotoran di RPH	1 – 10
	c. Sarana pengolahan limbah cair	c. Persyaratan sarana pengelolaan limbah di RPH	1 – 6
	d. Kebersihan tempat penanganan hewan	d. Upaya menjaga kebersihan lingkungan di RPH	1 – 14
e. Sarana pembuangan sampah RPH	e. Persyaratan sarana pembuangan sampah di RPH	1 – 4	

#### 4. Alur penelitian

##### a. Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perizinan yang dibutuhkan saat penelitian ini dilaksanakan, terkait perizinan desa atau kelurahan sebagai lokasi penelitian yaitu
- 2) Tahap selanjutnya peneliti mengajukan surat izin untuk dilakukannya penelitian kepada pihak RPH

- 3) Tahap selanjutnya peneliti menyiapkan instrumen yang telah disusun. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu instrumen terdahulu.
- 4) Kemudian peneliti membuat *Ethical Clearance* (EC) dari pihak komis etik penelitian Universitas Ngudi Waluyo.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Yang pertama dilakukan peneliti datang ke tempat penelitian yaitu 3 RPH di Kelurahan Tambaksari, 2 RPH di Kelurahan Tambakrejo, 1 RPH di Kelurahan Katang, 2 RPH di Kelurahan Ambarawa, 1 RPH di Kelurahan Rengas, 2 RPH di Kelurahan Ngampon.
- 2) Pada saat pelaksanaan peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian ini kepada pemilik RPH.
- 3) Peneliti memilih sampel sesuai dengan teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* yang sampel digunakan yaitu RPH yang masih aktif dan berada diwilayah Kecamatan Ambarawa. Pada penelitian in peneliti membutuhkan *enumerator* dalam membantu proses pengambilan data yang sebelum dilakukannya pengambilan, dilakukan persamaan persepsi dalam melakukan pengambilan data sanitasi lingkungan berdasarkan aspeknya yang menggunakan instrumen. Kemudian dilakukannya pembagian tim dan tugas untuk enumerator untuk lokasi pengambilan data. Hal

tersebut dilakukan untuk menghindari terjadinya pada saat pengambilan data.

- 4) Peneliti melaksanakan pengambilan data menggunakan instrumen yang telah disusun. Teknik pengambilannya disesuaikan dengan jam operasional dari RPH, namun rata-rata RPH memiliki jam operasional yang sama sehingga dalam 1 wilayah kelurahan akan melakukan pengambilan data sebanyak 3 – 4 RPH secara bergantian.
- 5) Setelah pengambilan data, peneliti akan melakukan pengecekan kelengkapan isi dari instrumen, jika terdapat instrumen yang tidak lengkap maka dilakukan pengambilan data kembali untuk melengkapi data yang diperoleh.
- 6) Kemudian data yang telah diperoleh diolah dan dilakukan analisis oleh peneliti

## **G. Teknik Pengolahan Data**

Pada tahap selanjutnya setelah terkumpulnya data yang diperoleh yaitu teknik pengolahan data dapat dilakukan sebagai berikut:

### **1. *Editing***

Pada tahap *editing* peneliti melakukan pemeriksaan terkait kelengkapan jawaban yang telah diperoleh. Pemeriksaan kelengkapan jawaban ini dilakukan setelah pada saat pengambilan data yaitu di lokasi penelitian. Jika pada tahap ini ditemukan data atau jawaban yang tidak lengkap maka dilakukan pengumpulan data ulang.

## 2. *Skoring*

Setelah dilakukannya *editing*, peneliti melakukan *skoring* pada setiap variabel. Pada masing-masing pertanyaan instrumen jika jawaban “YA” maka skor yang diberikan adalah 1, jika jawaban “TIDAK” maka skor yang diberikan adalah 0. Pada setiap instrumen terkait aspek sanitasi diberikan total skor berbeda-beda disesuaikan dengan jumlah soal pada instrumen, yaitu pada aspek sanitasi sumber air bersih diberikan total skor 4, pembuangan kotoran (jamban) total skor 10, pengelolaan limbah cair total skor yaitu 6, kebersihan tempat penanganan hewan total skor yaitu 21, serta pengelolaan sampah total skor yaitu 4.

## 3. *Coding*

Pada tahap *coding* peneliti menggunakan kode yang disesuaikan dengan variabel yang diteliti. *Coding* merupakan tahapan memberikan kode pada variabel yang disesuaikan dengan data yang telah diambil dengan menggunakan alat ukur. Kode yang diberikan berupa simbol dalam bentuk angka maupun huruf untuk memberikan identitas pada data yang telah diperoleh. Pada penelitian ini kode 1 jika pada aspek sanitasi lingkungan memenuhi syarat dan kode 2 tidak memenuhi syarat.

## 4. *Data Entry*

Proses *data entry* peneliti memasukan data yang sudah diberikan kode ke aplikasi SPSS versi 23. Pada tahap ini dilakukan dengan teliti untuk menghindari terjadinya bias.

### 5. *Cleaning Data*

Pada tahap *cleaning data* peneliti melakukan pengecekan kembali data yang telah dientri apakah sudah sesuai atau terdapat kesalahan pada saat memasukan data.

## **H. Analisis data**

Analisis data menggunakan yaitu analisis univariat (deskriptif) adalah analisa pada satu variabel dengan menggunakan distribusi frekuensi. Karena penelitian ini bertujuan menggambarkan faktor sanitasi lingkungan yaitu bagaimana sumber air yang digunakan di RPH, kemudian terkait pengelolaan limbah cair yang dihasilkan oleh RPH, kebersihan tempat penanganan hewan dan pengelolaan sampah RPH sebagai faktor risiko cemaran *Eschericia coli* pada daging di RPH Ambarawa.